

EDISI

DIES NATALIS

No.2 Th. XXII, Mei 1994

No. ISSN 0126-1650

INFORMASI

Kajian Masalah Pendidikan dan Ilmu Sosial

Relevansi Metodologi Antara Ilmu Sejarah Dengan Ilmu Ilmu Sosial <i>Oleh : Djumarwan</i>	1
Strategi Dan Masalah Pertahanan-Keamanan Thailand Prediksi Pasca Tahun 2000 <i>Oleh : Kus Eddy Sartono</i>	9
Manusia Mahluk Menyejarah (Suatu Refleksi) <i>Oleh : A. Daliman</i>	18
Kedudukan Ilmu Administrasi Dalam Ilmu-Ilmu Sosial <i>Oleh : Muhyadi</i>	28
Prinsip Prinsip Dasar Pengembangan Ideologi Pancasila : Suatu Tinjauan Dari Segi Teori Penyusunan Dan Keterbukaan Ideologi <i>Oleh : Cholisin</i>	36
Ilmu Ekonomi Dalam Perspektif Ilmu Sosial <i>Oleh : Suyanto</i>	51
Perilaku Menyimpang Dalam Perspektif Sosiologi <i>Oleh : Irene Astuti D.</i>	58
Manfaat Remotesensing Dalam Oseanografi <i>Oleh : Suhadi Purwantara</i>	70
Menuju Sosiologi Ekonomi Untuk Memperkuat Koperasi <i>Oleh : Zamroni</i>	78

MENUJU SOSIOLOGI EKONOMI UNTUK MEMPERKUAT KOPERASI

Oleh : Zamroni

Pendahuluan

Tidak ada bidang studi yang lebih penting dari social science dalam mengkaji hal ihwal yang berkaitan dengan masyarakat. Social science tidak saja memungkinkan dilaksanakan kajian yang berkaitan dengan kondisi yang membatasi kehidupan manusia, tetapi juga memungkinkan adanya kajian-kajian yang dapat meningkatkan taraf kehidupan manusia. Meningkatkan pemahaman tentang manusia dan masyarakat sangat penting perannya dalam upaya untuk dapat meningkatkan taraf hidup umat manusia sendiri: kebahagiaan dan kepuasan hidup.

Untuk dapat memahami kehidupan manusia dan masyarakat, kita harus mendekati dari berbagai aspek. Tidak mungkin kehidupan manusia dan masyarakat hanya didekati dengan menggunakan salah satu aspek saja. Oleh karena itu, mutlak kita harus memahami social science secara menyeluruh dan utuh, yang mencakup: anthropology, sociology, history, geography, economics, political sciences dan psychology (Hunt & Colander, 1987).

Tulisan ini hanya menyajikan bahasan hubungan antara ekonomi dan sosiologi dalam kaitan mencari kedudukan koperasi dalam kajian social sciences tersebut.

Hubungan Sosiologi dan Ekonomi

Hubungan antara sosiologi dan ekonomi mengalami kebekuan lebih dari dua ratus tahun lamanya. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya keinginan dari salah satunya untuk dianggap sebagai induk dari ilmu sosial dan mendominasi atas lainnya. Ekonomi jauh lebih tua dari sosiologi. Terminologi ekonomi (political economy) pertama kali dikemukakan oleh Momtchrietien pada tahun 161, sedangkan Comte mengenal konsep sosiologi baru pada tahun 1830-an. Ekonomii mendapat tempat dikalangan kaum pembaharu jauh lebih awal dibandingkan dengan sosiologi. Demikian juga ekonomi lebih dahulu diterima untuk diajarkan di perguruan tinggi dibandingkan dengan sosiologi, Pada tahun 1930-an ekonomi mengalami perkembangan di bidang matematik, sehingga lahirlah ekonomi matematik. Di pihak lain sosiologi tidak terjamah oleh metode kuantitatif sampai akhir perang dunia ke dua.

Masing-masing disiplin mengklaim dirinya sebagai induk dari ilmu sosial. Misalnya, Comte menyatakan bahwa : "pengetahuan dan masyarakat berkembang lewat suatu proses evolusi dari mulai tingkat yang bawah sampai tingkat yang paling maju, dan